

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah

Irma Mardiyani Aprilia Bintari¹, Luqman Hakim²

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia^{1,2}

Abstract. *The following research aims to determine the effect of family environment, religiosity, knowledge of Islamic banking on career interests in the field of Islamic financial services. The following research is quantitative. The samples used in the following study were 82 students of the 2017 class of Islamic economics majoring at Surabaya State University, Airlangga University, and Sunan Ampel State Islamic University. The sampling technique used a stratified random sampling method. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of the following study prove that the family environment, religiosity, knowledge of Islamic banking have a positive and significant influence on student work interest in Islamic financial services institutions.*

Keywords. *family environment; interest; Islamic bank; knowledge; religiusitas.*

Abstrak. Penelitian berikut mempunyai tujuan guna mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, religiusitas, pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat karir bidang jasa keuangan syariah. Penelitian berikut berupa penelitian kuantitatif. Sampel yang dipakai dalam penelitian berikut yakni 82 mahasiswa angkatan 2017 jurusan ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Teknik pengambilan sampel memakai metode stratified random sampling. Teknik analisis data memakai analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian berikut membuktikan bahwasanya lingkungan keluarga, religiusitas, pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di lembaga jasa keuangan syariah.

Kata kunci. bank Syariah; lingkungan keluarga; minat; pengetahuan; religiusitas.

Corresponding author. Email: irmamardiyani02@gmail.com¹, luqmanhakim@unesa.ac.id²

How to cite this article. Bintari, I. M. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 139-150.

History of article. Received: Desember 2021, Revision: Februari 2022, Published: April 2022

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v10i1.35731

Copyright©2021. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang majemuk dimana perekonomian sangat beragam, salah satunya adalah perekonomian syariah yang didominasi oleh perbankan syariah, perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat pesat pada 2020, perbankan syariah mengalami pertumbuhan positif sebesar 9,22% atau sekitar Rp. 545,39 triliun, DPK perbankan syariah mendapat kenaikan pada semester berikut (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Perkembangan keuangan syariah sangat berperan positif dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dibuktikan dari data penelitian hingga september tahun 2017 OJK

(Keuangan 2019) merilis bahwa perbankan syariah bertambah menjadi 201 bank dengan rincian terdiri dari tiga jenis yaitu Unit Usaha Syariah atau disingkat UUS, Bank Umum Syariah atau disingkat BUS, serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disingkat BPRS. Selain itu banyak sekali sumber daya manusia yang berasal dari lulusan ekonomi syariah yang berpeluang besar memajukan perbankan syariah, dibuktikan dari data OJK selama 5 tahun terakhir jumlah pegawai bank syariah semakin meningkat tercatat pada tahun 2018 sebesar 54.471 orang dan pada 2019 adalah 54.460 orang, perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya bank syariah kebanyakan diminati dalam karir dibidang

perekonomian di Indonesia.

Peningkatan jumlah perbankan syariah di Indonesia tentu harus diimbangi dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang terdapat di perbankan syariah agar tujuan yang diharapkan mampu dicapai dengan baik. Namun, menurut (Dwijayanty et al., 2019) keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi masalah utama yang dihadapi industri keuangan syariah. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan peluang bagi perguruan tinggi untuk menyediakan lulusan yang memiliki kemampuan di bidang ekonomi islam agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkompeten di bidang perbankan syariah. Menurut (Ahmad, 2017) Sumber daya manusia berkualitas guna meningkatkan kinerja di perbankan syariah harus memiliki ilmu terkait konsep ekonomi syariah dan perbankan syariah, serta semangat spiritual keislaman yang tinggi.

Sumber daya manusia adalah kunci penting keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian syariah, SDM yang berkualitas dan berkompeten adalah syarat dalam memaksimalkan kinerja perekonomian syariah. Bankir sebagai pengolah operasional harus disiapkan dengan baik dalam hal pengetahuan dan kemampuan di bidang perekonomian syariah. Perbankan syariah memiliki ilmu dan pengetahuan tersendiri sehingga SDM yang dibutuhkan juga harus memenuhi kriteria dalam menggerakkan kerja operasional bank syariah, hal ini menjadi perbedaan jika dilakukan perbandingan dengan bank konvensional yang memiliki perhitungan lebih mudah karena menggunakan perhitungan yang bersifat lebih umum. Hal ini menjadi satu di antara beberapa permasalahan yang memberikan pengaruh akan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perbankan syariah. SDM yang hanya mempunyai pengetahuan saja mengenai ilmu perhitungan perbankan syariah dan tidak memiliki religiusitas yang tinggi

hanya akan menciptakan ilmu tanpa ruh dan tidak mengakibatkan insan yang bertanggungjawab dan mempunyai rasa memiliki terhadap kemajuan Bank Syariah (Elqorni, 2019).

Berdasarkan data yang di dapatkan dari BI pada kisaran 90 % tenaga kerja pada bank syariah adalah tenaga tidak mempunyai latar belakang pendidikan syariah yang mengakibatkan kurangnya profesionalitas pada tenaga kerja bank syariah, hal ini bertolakbelakang pada kenyataan yang menyatakan bahwa pada 3 tahun terakhir banyak universitas yang membuka jurusan ilmu ekonomi berbasis islam termasuk pada Universitas Negeri Surabaya yang membuka jurusan Ekonomi Islam pada tahun 2014 - 2015, terbukti pada daftar peminat jurusan Ekonomi Islam pada tahun 2019 sebanyak 588 peserta SBMPTN (www.kampujaja.com/daya-tampung) hal ini dapat membuktikan bahwa Ekonomi Islam sedang diminati calon mahasiswa. Tentunya kondisi ini cukup signifikan mempengaruhi produktivitas dan profesionalisme perbankan syariah itu sendiri. Padahal saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta telah berbondong-bondong membuka progam studi ekonomi berbasis islam. Salah satunya adalah Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 143 tahun 2014, Universitas Negeri Surabaya memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di dalamnya terdapat beberapa progam studi terkait dengan Ekonomi Syariah. Ruang lingkup karir bagi sarjana ekonomi islam sangatlah luas. Sarjana ekonomi islam dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir masa depan mereka dan tidak tertutup kemungkinan sarjana ekonomi memilih berkarir di bank syariah (Suryani, 2015: 4).

Tabel 1. Latar belakang pendidikan pegawai bank syariah (dalam presentase)

Data	Tahun 2012	Tahun 2013
SLTA	6,2	5,3
D3	18,7	12,1
S1 Ekonomi	38,0	39,1
S1 Hukum	6,2	7,2
S1 Fisip	5,2	6,8
S1 Pertanian	4,9	6,3
S1 Teknik	7,6	9,2
S1 Syariah	9,1	8,6
S2	4,1	5,3

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2015.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengkaji beberapa terdapat faktor yang memberikan pengaruh pilihan minat karir mahasiswa pada bidang perbankan syariah. Terdapat 2 faktor yang memberikan pengaruh pada minat yakni faktor eksternal serta faktor internal. Faktor internal mencakup persepsi, bakat, emosi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, dan faktor eksternal berupa pendidikan formal, lingkungan keluarga, informasi tentang dunia kerja, sarana prasarana, serta lingkungan sosial (Nur, 2021). Selain itu, terdapat factor religiusitas juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk menentukan pilihan akan jalur karir pada perbankan syariah terbukti dalam penelitian (Setyawati, 2016) yang memperlihatkan bahwasanya religiusitas mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pilihan jalur karir perbankan syariah. Dalam penelitiannya (Candraning, 2017) menyatakan bahwa lingkungan keluarga serta spiritual mempengaruhi secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Hal serupa juga menunjukkan hasil yang serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Putra (Astuti, 2020) yang menyatakan bahwasanya pengaruh motivasi pasar,

motivasi ekonomi, lingkungan kerja, kepribadian individu, pelatihan profesional serta pengakuan profesional mempengaruhi secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi selaku pemerintahan auditor. Sedangkan penelitian (Sutrisna, 2016) menyatakan bahwa peranan mata kuliah akuntansi syariah memegang peranan penting ketika memilih jalur karir perbankan syariah dan menunjukkan hasil positif yang signifikan. Sedangkan penelitian (Rafiq dan Setiawan, 2020) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diteliti seperti minat dan motivasi tidak mempengaruhi pemilihan jalur karir pada perbankan syariah yang menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Teori perilaku terencana yakni sebuah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), dalam teori perilaku terencana mencakup tiga aspek yakni *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, serta *control beliefs* (Mahyarni, 2013). Teori berikut dapat mempengaruhi perilaku manusia untuk melakukan dan menentukan keputusan dalam hidup, menurut teori perilaku terencana dorongan atas keyakinan berpengaruh atas perilaku, norma-norma tertentu, dan kontrol perilaku. Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang akan menarik minat dan berpengaruh terhadap perilaku manusia dalam menentukan keputusannya dalam memilih.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008, bank syariah yakni sebuah bank umum yang beroperasi menurut prinsip hukum syariah serta melayani lalu lintas pembayaran. Prinsip Syariah yakni suatu pengaturan kontrak antara bank bersama pihak lainnya yang mengenai simpanan / pembiayaan untuk operasi keuangan atau kegiatan lain berdasarkan hukum. Pada umumnya, Bank Syariah yakni merupakan singkatan dari lembaga keuangan komersial yang menyediakan kredit serta pelayanan yang lain dengan pembayaran serta arus kas yang di

operasikan berpedoman pada prinsip syariah (Sandy, 2019). Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam (Ismail, 2003).

Lingkungan rumah adalah kelompok sosial, dan pendidikan dasar keluarga (Yuliani, 2008) merupakan kemampuan dasar lingkungan keluarga dalam hal pendidikan dasar manusia. Lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan manusia dan menjadikan perkembangan tersebut terutama dapat diamati secara fisik dan mental di lingkungan keluarga. Menurut (Slameto, 2010) satu di antara beberapa faktor yang memberikan pengaruh atas perilaku anak yakni cara orangtua mendidik anaknya. Dalam hal dorongan dan motivasi, lingkungan rumah mendorong orang untuk tertarik memilih jalur karir. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga. Di lingkungan keluarga tersebut perkembangan anak dan tingkah laku anak akan berpengaruh (Khairani, 2013:194). Keluarga berperan penting dalam memberikan wawasan dan pengetahuan tentang nilai memilih karier. Konsep ini ditunjang oleh hasil penelitian (Suryani, 2015) tentang beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada minat mahasiswa bekerja pada bank syariah. Berdasarkan penelitian tersebut, lingkungan domestik mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja pada bank syariah.

Religiusitas adalah proses kompleks yang membentuk integrasi antara pengetahuan agama, perilaku beragama, dan tingkat keyakinan dalam beragama (Widayati, 2017). Masing-masing memiliki ketaatan, rasa syukur, dan keyakinan agama, serta

mengekspresikan dan menafsirkan dirinya dalam kehidupan sehari-hari melalui hubungan yang baik di bawah hukum Syariah. Menurut (Setyawati 2015), motivasi mental berpengaruh besar terhadap minat mahasiswa pada bank syariah. Menurutnya, mahasiswa yang memilih bekerja tidak hanya disukai oleh masyarakat, tetapi juga karena motivasi spiritualnya untuk mendoakan berkah dan jalan menuju kebahagiaan di masa depan.

Pengetahuan merupakan suatu proses manusia dalam mempelajari sesuatu dan menghasilkan pemahaman yang dapat disimpulkan dan diimplementasikan (Widayati 2017). Kemampuan atas hasil pengetahuan dapat dihasilkan dari proses penginderaan terhadap objek yang diamati, jika seseorang memiliki hasil pengetahuan yang tinggi maka dapat dikatakan manusia tersebut akan mendapatkan hasil yang baik pula. Pemahaman atas suatu pengetahuan akan berakibat terhadap tindakan manusia.

Akuntansi Syariah merupakan suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan akidah menurut syariat islam, pengetahuan Syariah ini dapat menjadi suatu aturan yang dapat dijadikan dalam pengambilan keputusan terkait keuangan bersifat Syariah. Hal ini akan membantu orang lebih memahami peraturan perbankan syariah serta lebih mungkin bekerja untuk bank syariah (Permana, 2015). Menurut (Irwansyah, 2018) pada penelitian tersebut memperlihatkan bahwasanya religiusitas mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap pilihan karir perbankan syariah.

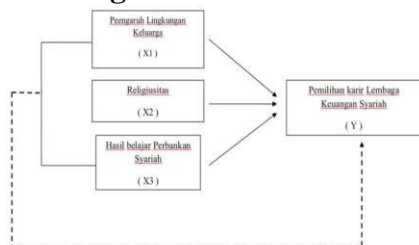
Minat merupakan faktor yang memotivasi diri dalam melakukan sesuatu (Cendrawi, 2013) minat akan mempengaruhi atas keputusan sikap manusia, kecenderungan perilaku yang dilakukan manusia adalah hasil dari minat. Minat memiliki sifat yang statis, makin lamanya jangka waktu sehingga

makin banyaknya perubahan minat yang dilakukan manusia. Menurut (Slameto, 2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut (Rouf, 2011) ada tiga hal yang dapat menimbulkan minat manusia, yaitu *the factor of inner, the social factor*, dan *the emotional factor*. Dalam teori minat perilaku terencana juga akan diberikan oleh 3 perihal yakni sikap, norma subjektif, serta pengendalian perilaku. Minat akan partisipasi pada pemilihan pekerjaan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas dan adanya gap research dari hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT KARIR KEUANGAN SYARIAH”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian



Sumber :diolah peneliti,2021
Gambar 1. Rancang Penelitian

Penelitian ini menggunakan variable bebas yaitu Pengaruh Lingkungan (X1), Religiusitas (X2), Hasil Belajar Perbankan Syariah (X3). Dan variabel terikat yang digunakan adalah Pemilihan Karir Lembaga Keuangan Syariah (Y). penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Dengan jumlah instrument penelitian pengaruh Lingkungan Keluarga 4 pertanyaan, Religiusitas sebanyak 5 pertanyaan, Pengetahuan Perbankan Syariah sebanyak 5 pertanyaan dan Minat Pilihan jenjang

karir untuk lembaga keuangan syariah dengan empat pertanyaan. Metode analisis yang dipakai yakni metode analisis hitam domestik klasik seperti hitam standar, hitam multipolar dan hitam dispersi variabel. Metode analisis data yang dipakai pada penelitian berikut yakni analisis regresi linier berganda melalui penggunaan aplikasi SPSS 26.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Islam angkatan 2017 terdiri atas 51 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 67 mahasiswa Universitas Airlangga, serta 103 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan total keseluruhan adalah 221. Menurut populasinya, sampel dilakukan penentuannya menggunakan metodestratifikasi random sampling. Suatu metode pengambilan sampel secara acak untuk subjek penelitian. Karena populasinya seragam, maka hasil pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan sampel acak proporsional.Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 82 mahasiswa jurusan ekonomi Islam angkatan 2017yang terdiri atas 22 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 26 mahasiswa Universitas Airlangga, dan 34 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian berikut memakai desk research dan pengumpulan informasi dilakukan dengan menganalisis data primer yang didapatkan dari hasil kegiatan menyebar kuesioner pada sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian berikut memakai Analisis Regresi Linier Berganda. Perhitungan dilakukan melalui penggunaan dari aplikasi SPSS

26. Indikator yang hendak dijadikan item pertanyaan akan diuji instrumen pertanyaan untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal, kemudian data dianalisis dan disajikan hasil analisis deskriptif berupa uji asumsi klasik, dan statistik inferensial yang meliputi uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengujian instrumen soal menghasilkan data validitas dan reabilitas yang berguna untuk mengevaluasi soal. Soal diujikan kepada sampel penelitian dari 18 soal yang telah dirancang dalam kuesioner menunjukkan hasil yang valid. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa nilai indeks valid adalah nilai indeks yang memiliki nilai > 0,3 maka dianggap valid,

hasil dari uji validitas menunjukkan 18 item soal memiliki nilai >0,3 sehingga dapat dikatakan keseluruhan item soal valid. Nilai reabilitas dapat dikatakan reliabel apabila nilai korelasi 0,7 (Sugiyono, 2016). Hasil dari uji reabilitas menunjukkan nilai keseluruhan >0,7 yang dapat diartikan variabel sudah reliabel.

Pendeskripsian hasil data menggunakan rata-rata total nilai keseluruhan dari sampel penelitian yang telah dihitung, untuk menghitung rata-rata tersebut diperlukan perhitungan interval kelas untuk mengetahui predikat dari tiap-tiap variabel yang bisa diamati dalam hasil berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Interval dan Ringkasan Kriteria

Keterangan	Variabel Penelitian			
	Lingkungan Keluarga	Religiusitas	Pengetahuan	Minat Bekerja
Skor Minimal	12	15	15	12
Skor Maksimal	20	25	25	20
Selisih Skor	8	10	10	8
Rata-Rata	16,95	21,14	20,62	16,34
Lebar kelas	1,6	2	2	1,6
Kelas I (Sangat Rendah)	12 -13,6	15-17	15-17	12-13,6
Kelas II (Rendah)	13,7-15,3	18-20	18-20	13,7-14,3
Kelas III (Cukup)	15,4-17	21-23	21-23	15,4-17
Kelas IV (Tinggi)	17,1-18,7	24-26	24-26	17,1-18,7
Kelas V (Sangat tinggi)	18,8-20,4	27-29	27-29	18,8-20,4

Sumber : dibuat oleh peneliti, 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Statistik Deskriptif

Menurut hasil analisis deskriptif pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki nilai rata-rata sebesar 16,96, sehingga variabel lingkungan keluarga berada pada kategori cukup. Variabel religiusitas memiliki nilai rata-rata 21,14, sehingga variabel religiusitas termasuk dalam kategori cukup. Variabel pengetahuan memiliki nilai rata-rata sebesar 20,62, sehingga variabel

pengetahuan termasuk dalam kategori cukup. Variabel minat kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 16,34, sehingga variabel minat kerja termasuk dalam kategori cukup.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21248528
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.050
		.083
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian oleh tabel, jika nilai residual > 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal. Hasil pengujian Kolmogorov Smirnov memiliki nilai 0,200, sehingga dapat dikatakan data memiliki distribusi yang normal.

Uji Heteroskedastisitas Coefficients

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.365	1.072		1.274	.207
	Lingkungan Keluarga	.037	.051	.087	.711	.479
	Religiusitas	-.018	.037	-.059	-.494	.623
	Pengetahuan	-.035	.043	-.098	-.799	.427

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel, bila nilai sig. > 0,05 sehingga tak ada gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memperoleh nilai sig. > 0,05, sehingga bisa dibuat kesimpulan tak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas Coefficients

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)							
	Lingkungan Keluarga	.846	1.591		-.532	.596		
		.234	.076	.236	3.076	.003	.849	1.177
	Religiusitas							
	Pengetahuan	.207	.055	.285	3.772	.000	.875	1.143
		.428	.064	.515	6.669	.000	.835	1.198

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Pengujian Hipotesis Uji F (Uji Simultan)

ANOVA

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression					
	Residual					
	Total	187.359	3	62.453	40.908	.000 ^a
		119.080	78	1.527		
		306.439	81			

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari tabel diatas dapat memperlihatkan bahwasanya nilai F hitung > F tabel sehingga bisa dinyatakan bahwasanya semua variabel dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai F tabel dapat dihitung menggunakan rumus yakni:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(K : n - k) \\
 &= (3 : 82 - 2) \\
 &= (3 : 79) \\
 &= 2,722
 \end{aligned}$$

Jadi nilai F tabel adalah 2,722 dan bisa dibuat sebuah kesimpulan bahwa F hitung > F tabel yaitu 40,908 > 2,722 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang simultan dalam regresi.

R Square

Model Summary^b

Tabel 7. Hasil R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.596	1.236

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwasanya nilai R Square memperoleh nilai 0,611 maknanya kemampuan variabel Lingkungan Keluarga, Religiusitas dan Pengetahuan dalam menjelaskan Minat Kerja sebesar 61,1% sementara itu sisa yang berjumlah (100% - 61,1% = 38,9%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tak ada pada penelitian berikut.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.846	1.591		-.532	.596
	Lingkungan Keluarga	.234	.076	.236	3.076	.003
	Religiusitas	.207	.055	.285	3.772	.000
	Pengetahuan	.428	.064	.515	6.669	.000

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel, jika nilainya sig. <0,05 dikatakan signifikan, nilai T merupakan nilai koefisien untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif atau negatif terhadap variabel tersebut. Uji statistik T dimanfaatkan guna mencari tahu akan pengaruh variabel bebas parsial atau individual terhadap variabel terikat. Hasil uji T memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel mempunyai nilai sig. <0,05, yang menjadikan hal tersebut menjadi sebuah kesimpulan yakni bahwasanya semua variabel independen secara parsial dapat mempengaruhi variabel terikat.

Pembahasan

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat karir bidang jasa keuangan Syariah

Nilai t sebesar 3,076 berpengaruh positif terhadap variabel lingkungan keluarga untuk minat karir bidang jasa keuangan Syariah, dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,003 atau <0,05 T statistik.

Berdasarkan hasil perhitungan kuisioner menyatakan bahwasanya metode dari didikan orang tua kepada anak berpengaruh besar pada proses belajar anak. Peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja adalah atmosfer rumah yang tenang, Kondisi perekonomian cukup. Suasana rumah yang menyenangkan dapat menjadikan anak merasakan kenyamanan ketika belajar. Kondisi perekonomian keluarga yang kurang cukup, membuat orang tua condong kesulitan dalam melakukan pemenuhan akan kebutuhan pembelajaran akan fasilitas belajar. Semakin baik orang tua mendidik anaknya, menjadikan suasana rumah tenang dan menyenangkan serta didukung dengan kondisi ekonomi keluarga yang baik, maka akan menimbulkan minat yang baik dalam proses pembelajaran sehingga memiliki efek positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Medan yang melakukan penelitian mengenai beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada minat mereka untuk bekerja pada bank (Muhammad, 2015) dan (Hutami, 2017). Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu (Hikmah Suryani, 2015), dari penelitian tersebut menghasilkan penemuan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari tingkat signifikan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,061 yang lebih besar dari 0,1 (0,061 < 0,1).

Hasilnya, variabel lingkungan keluarga terdeteksi dalam penyelidikan. Efek positif penting. Berdasarkan hasil survei dapat disimpulkan bahwa dukungan penuh keluarga guna bekerja pada Bank Syariah berpengaruh besar terhadap minat bekerja pada Bank Syariah tersebut. Keluarga adalah pendidikan pertama, yang memengaruhi kepribadian yang pada gilirannya memengaruhi keputusan yang diambil. Adanya dukungan penuh dari keluarga untuk bekerja di bank syariah sehingga dengan adanya dukungan dari keluarga tersebut sangat mempengaruhi minat untuk berkarir di bank syariah. Oleh karena itu tinggi rendahnya minat berkarir di bank syariah juga dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga masing-masing mahasiswa.

Pengaruh Religiusitas terhadap minat karir bidang jasa keuangan Syariah

Adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel Religiusitas terhadap minat karir bidang jasa keuangan Syariah, dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel Religiusitas pada uji T 0,000 ataupun <0,05 serta nilai T berjumlah 3,772.

Hasil penelitian berikut sejalan pada penelitian (Candraning, 2017) yang menunjukkan bahwasanya hasil keagamaan mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap minat karir di bidang keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan (Hikmah, 2015) didukung oleh penelitian yang dilakukan (Indah, 2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Religiusitas dipandang sebagai tingkat keimanan seseorang kepada Allah SWT yang ditunjukkan dengan bersikap sesuai ajaran Allah SWT. Religiusitas bukan faktor penting yang menyebabkan mahasiswa berminat untuk memilih karir

di perbankan syariah karena religiusitas dapat diterapkan di semua bidang pekerjaan, tidak terbatas pada lembaga keuangan syariah. Dimanapun dan di bidang apapun seseorang bekerja harus mengimplementasikan religiusitasnya. Hal ini sesuai dengan (Ariska, 2020), yang mengemukakan bahwa setiap orang harus memegang religiusitas dalam menjalankan pekerjaan.

Berdasarkan studi ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan tidak hanya berkaitan erat dengan perilaku ritual (ibadah), namun aktivitas lainnya yang dikendalikan oleh kekuatan supranatural. Religiusitas juga mendorong orang untuk mengikuti aturan yang sudah mereka yakini. Akibatnya,

Religiusitas mempengaruhi operasional Bank Syariah, karena bank syariah menggunakan aturan perbankan yang sesuai dengan Syariah Islam. Sejalan dengan hasil penelitian (Islamyliya dan Mutia, 2016), yang menginformasikan bahwa variabel motivasi spiritual dan sikap secara bersama-sama mempengaruhi konsentrasi akuntansi syariah. Penelitian (Amalia dan Diana, 2020) tingkat religiusitas seseorang dalam beriman akan mendapat balasan dari Tuhan, selalu mentaati perintahnya dan menghindari larangannya, memberi wadah guna belajar lebih dalam mengenai islam. Didukung dengan penelitian (Kholid et al., 2020) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat mahasiswa untuk menjadi akuntan syariah bersertifikat di Indonesia secara positif dan significant.

Pengaruh Pengetahuan perbankan Syariah terhadap minat karir bidang jasa keuangan Syariah

Variabel Pengetahuan perbankan Syariah terhadap minat karir bidang jasa keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan yang di buktikan dengan nilai signifikansi variabel Pengetahuan

perbankan Syariah pada uji T statistic adalah 0,000 atau $<0,05$ dan menunjukkan pengaruh positif yang ditunjukkan dari nilai T yaitu 6,669.

Hal ini memiliki arti semakin tinggi pengetahuan perbankan Syariah yang dimiliki, menyebabkan semakin tinggi pula minat berkarir di bidang jasa keuangan syariah yang dimiliki Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya. Begitu pula sebaliknya, apabila pengetahuan perbankan Syariah yang dimiliki semakin rendah, maka minat berkarir di bidang jasa keuangan Syariah akan menurun. Dengan adanya pengetahuan jasa keuangan Syariah mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk memilih berkarir di bidang jasa keuangan Syariah karena dapat memberikan gambaran mengenai ruang lingkup pekerjaan yang terdapat di perbankan Syariah. Sehingga memiliki gambaran umum yang dapat dijadikan dalam mengambil keputusan dalam berkarir. Hal ini didukung dengan pernyataan (Permana, 2016) yaitu pengetahuan Syariah dapat mendasari keputusan memilih karir di entitas Syariah karena kegiatan operasional di perbankan Syariah menerapkan prinsip syariah.

Hasil penelitian tersebut sebanding dengan penelitian oleh (Kharismawati, 2015) yang melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan bank Syariah terhadap minat kerja, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil mempengaruhi secara positif serta signifikan. Menurut hasil penelitian tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwasanya pengetahuan yang mendasar mengenai bank Syariah mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jenjang karir pada bank Syariah, mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik mengenai perhitungan akuntansi dengan dasar Syariah akan membuat mahasiswa tertarik dalam minat kerja pada bank Syariah. Menurut (Ahmad, 2017) daya Trik seseorang akan

mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu pengetahuan tentang bank Syariah dapat menjadi satu di antara beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada minat berkarir pada bank Syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang jasa keuangan syariah. Religiusitas mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang jasa keuangan syariah. Dan pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang jasa keuangan syariah.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah sulitnya mendapatkan data karena sampel penelitian berada di instansi yang berbeda dan sampel penelitian hanya terbatas pada ilmu ekonomi syariah karena keterbatasan waktu. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih banyak sampel dari jurusan lain di Fakultas Ekonomi sehingga mahasiswa dapat mengetahui minat selain ekonomi syariah untuk berkarir di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fahrizal. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)". Universitas Sunan Kalijaga.
- Astuti, Usi. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan

- Syariah.”
- Azlina, Safitri. 2018. “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti I Pendidikan Profesi Akuntansi.” 1.
- Candraning, C Muhammad. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah.” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 3: 90–98.
- Cendrawi. 2013. “Minat Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi Dalam Melilih Jurusan Perkuliahan”. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Dwijayanty, R., Sukadwilinda, S., & Sopian, I. (2019). Influencing Factors on Students’ Career Interests in Islamic Financial Institutions. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2(2), 131– 136.
- Elqorni, Ahmad. 2019. “Pengembangan Sumber Daya Manusia.” *All Management Insight*.
- Hutami, Ika Rokhaniningsih. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja Di Bank Syariah.” UIN Sunan Kalijaga.
- Irwansyah. 2018. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Otoritas Atasan Untuk Melakukan Fraud Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Oleh Akuntan.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Keuangan, otoritas jasa. 2019. “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia.” *OtoritasJasa Keuangan*.
- Kharismawati, Happy. 2015. “Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa PPAK Di UNS, UGM Dan STIE YKPN).” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahyarni. 2013. “Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku.” *Jurnal El-Riyasah* 4 (1): 13–23.<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17/13>.
- Muhammad. 2015. “*Manajemen Dana Bank Syariah*.” *Rajawali Pers*.
- NUR, H. (2021). Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 2 Tumijajar (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Permana, Fani Andrian. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah.” Universitas Bengkulu.
- Prayoga, Febriyanto Eka. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Dewan Pengawas Syariah.” *Skripsi*.
- Rafiq, L R, and M A Setiawan. 2020. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 2 (3): 2929–41.
- Rouf, M Abdul. 2011. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang.” UIN Walisongo Semarang.
- Sandy, Rofiq Kurnia. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang).” *Skripsi*.
- Setyawati. 2015. “Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syari'ah.”
- Setyawati, Ermin. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah.”
- Slameto. 2010. “*Belajar Dan Faktor-Factor Yang Mempengaruhi.*”
- Suryani, Hikmah. 2015. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Medan Bekerja Di Bank Syariah.” universitas sumatra utara.
- Sutrisna. 2016. “Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Dalam Pemilihan Karir Di Lembaga Jasa Keuangan Syariah” 1 (1): 64–75.
- wahyudin. 2018. “Dimensi Religious Itas Dan Pengaruhnya Terhadap Organizationa Citizenship Behavior.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)* 20 nomer 0.
- Widayati. 2017. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.” Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Yuliani. 2008. “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.” *Pius Nasar*, 42–43